

ANALISIS CASH CONVERSION CYCLE
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA



Skripsi Oleh
FITRI SIMORANGKIR
01011281419127
Manajemen

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTASEKONOMI
2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
ANALISIS *CASH CONVERSION CYCLE*
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Fitri M Simorangkir
Nomor Induk Mahasiswa : 01011281419127
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam digunakan ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan
Tanggal: 06 April 2018

Dosen Pembimbing
Ketua,



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002

Tanggal: 11 April 2018

Anggota,



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP : 198309302009121002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
ANALISIS *CASH CONVERSION CYCLE*
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Fitri M Simorangkir
Nomor Induk Mahasiswa : 01011281419127
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 April 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Ketua

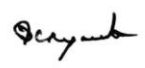
Anggota


Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP. 196706241994021002


Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP : 198309302009121002

Indralaya, 26 April 2018
Diketahui oleh

Ketua Jurusan Manajemen


Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fitri M Simorangkir

Nomor Induk Mahasiswa : 01011281419127

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Bidang Kajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Analisis Cash Conversion Cycle Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E

Anggota : Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A

Tanggal Ujian :

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 24 April 2018

Pembuat Pernyataan



Fitri M Simorangkir
NIM. 01011281419127

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apapun juga yang kamu perbuat , perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.” (Kolose 3:23)

“Bersukacitalah senantiasa. Tetaplah berdoa. Mengucap Syukurlah dalam segala hal, Sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.”

(1 Tesalonika 5:16-18)

“Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga”

(Matius 5:16)

“Sebab segala sesuatu adalah dari Dia , dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah Kemuliaan sampai selama-lamanya!” (Roma 11:36)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ❖ Tuhan Yesus Kristus , Terima kasih nuntuk berkat dan kasih karunia yang selalu baru setiap hari.
- ❖ Kedua orang tuaku tercinta
- ❖ Kakak dan Adikku tercinta
- ❖ Sahabat-sahabat tersayang
- ❖ Teman seperjuangan
- ❖ Almamater
- ❖

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan anugerah –Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi dengan judul “ANALISIS *CASH CONVERSION CYCLE* PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas analisis dari *cash conversion cycle* yang dinilai dari tiga komponen pendukung yaitu *Days of Sales Outstanding*, *Days of Inventory Outstanding*, *Dyas of Payables Outstanding* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam skripsi ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.co.id berupa informasi profil perusahaan dan laporan keuangan dari masing-masing perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia. Penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk evaluasi di masa yang akan datang.

Fitri M Simorangkir

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus , karena telah memberikan kesempatan kepada penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Pada kesempatan ini, secara khusus penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih, yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak atas doa, bimbingan, dukungan, motivasi, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan Strata Satu (S1) ini, terutama kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus , atas segala berkat dan kasih karunia- Nya yang tidak pernah berhenti mengalir dalam hidup saya. Saya tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini tanpa pertolongan dan campur tanganMu.
2. Kedua orang tuaku tercinta, Bapakku Lazarus Simorangkir dan Mamakku Rumiam Limbong, yang senantiasa dengan tulus memberikan doa, cinta, kasih sayang dan nasehat yang membuat saya bisa menjadi seperti sekarang.
3. Bapak Dr. Zakaria Wahab, M.B.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Welly Nailis, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan waktu, membimbing, mengoreksi, memberikan saran serta memberikan motivasi kepada penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Reza Ghasarma,S.E.,M.M.,M.B.A selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, mengoreksi, dan memberikan saran kepada penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs.H.Akhmad Nazaruddin, M.M selaku dosen pembimbing akademik saya selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah kalian berikan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Ambar, Kak Helmi, Kak Asrin, Pak Warindi, Bapak rizal, yang selama ini memberikan kelancaran proses administrasi selama masa perkuliahan, dan membantu kelancaran dalam menemui dosen pembimbing.
10. Saudariku Terkasih, kakakku Lestaria Elisabeth Simorangkir dan Laura Kristin Simorangkir serta adikku Helmina Handayani Simorangkir, yang menjadi partnerku. Sebanyak apapun kami bertengkar, sebanyak itu pula kami saling membutuhkan.
11. Basana Hutabarat, Paulina Hutabarat, Ito Ripin Panggabean, Boruku Ratu Simatupang, Dina Hutapea sebagai keluarga keduaku di Indralaya, Terimakasih untuk kebersamaan, doa dan dukungan kalian. Sukses untuk kita semua.Keep Kompak yahhh!!!
12. Kakak-kakakku satu rumah selama di Indralaya kak zetly, kak Novita, kak Elisabeth, kak Lidya, kak octa, kak Desi dan keluargaku di bedeng Evo Tulang Chris, kak igre,

kak wasti, kak melan, Devita, Anne, Tulang Doslan, Teddy dan semuanya, Terimakasih untuk kebersamaan, motivasi dan doanya.

13. Sahabatku terkasih Yolanda Rahma, Putri Mayangsari, Rutliani Tarigan, Iqbal Limbong dan Argandiki Perdana, Terimakasih untuk kebersamaan dan kegilaannya, untuk doa dan dukungannya, senang bisa mengenal kalian, I Miss You Guyss.
14. Keluargaku Terkasih dalam pelayanan Pengurus PO Neraca Kasih, buat adik-adikku Nova, Sartika, Grestyani, Victor, Eirene, Risha dan kak Roma Napitu Terimakasih untuk doa dan dukungannya, semangat buat kita yahh .
15. Teman-teman sepelayanan di Komunitas Ku Mau Pintar HKBP Efrata, Terimakasih dalam setiap semangat dan doa yang selalu mengalir, tetap semangat dalam melayani Tuhan.
16. Teman-teman seperjuangan skripsi, Nora Aprilia, Rolika Winara, Anisa Melinda, Refani Sepernanda, Satrio Virgo, yang selalu memberikan informasi, dukungan dan bantuan selama proses pembuatan skripsi.
17. Keluargaku Terkasih AGUNG 2014 (Ayu, Basana, Chintya, Fanti, Juliana, Kemri, Mely, Paulina, Pipin, Ratu, Riska, Roganda, Rut, Paul, Yonatan, Victor, Dinhu, Dina, Eka, Sutri, Evan, Elisabeth, Roberto, Roganda, Hezron, Serli, Chandra) makasih sudah menjadi teman2 seperjuangan di indralaya sejak pertama kali nyampe di layo dan ikut PMB gg lampung.
18. Semua Keluargaku Terkasih keluarga PDO SION, Punguanku RHGM dan Naimarata, Himatarah, makasih untuk kebersamaan, doa dan dukungannya, bersyukur untuk Yesus atas kalian semua.
19. Seluruh teman-teman manajemen 2014.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu dengan tulus dan ikhlas membantu dan mendoakan penulis dan pihak-pihak yang selalu bertanya “udah bab berapa” “kapan ujian kompre” “kapan wisuda” yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih banyak karena pertanyaan itu memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini boleh menjadi berkat untuk kita semua. Tuhan Yesus Memberkati.

ABSTRAK

ANALISIS CASH CONVERSION CYCLE PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA

Oleh:

FITRI M SIMORANGKIR
01011281419127

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis siklus modal kerja yaitu *Cash Conversion Cycle* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dinilai dari tiga komponen pendukung yaitu *Days of Sales Outstanding* (DSO), *Days of Inventory Outstanding* (DIO), *Days of Payables Outstanding* (DPO). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan selama tahun 2012 sampai 2016. Sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode *simple random sampling*, maka perusahaan yang terpilih menjadi objek penelitian adalah sebanyak 15 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus konversi kas perusahaan dilihat dari analisa *Days of Sales Outstanding* (DSO), *Days of Inventory Outstanding* (DIO), *Days of Payables Outstanding* (DPO), cenderung berfluktuasi dan belum efisien, karena masih terdapat perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang memiliki tingkat CCC, DSO, DIO diatas angka standar industri dan tingkat DPO dibawah angka industri, yang berarti pengelolaan *Cash Conversion Cycle* perusahaan belum efisien dan hanya terdapat tiga perusahaan yang secara tetap berada pada angka CCC efisien.

Kata kunci : *Cash Conversion Cycle, Days of Sales Outstanding, Days of Inventory Outstanding, Days of Payables Outstanding*

Telah kami setuju untuk ditempatkan di lembar abstrak

Ketua,


Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP.196706241994021002

Anggota,


Reza Ghazarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP : 198309302009121002

Indralaya, 26 April 2018
Diketahui oleh
Ketua Jurusan Manajemen


Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

ABSTRACT

**CASH CONVERSION CYCLE ANALYSIS
OF MANUFACTURING COMPANY IN INDONESIA**

By:
FITRI M SIMORANGKIR
01011281419127

This study aimed to analyze the working capital cycle of Cash Conversion Cycle for companies which are basic and chemical manufacturing industries that listed on the Indonesia Stock Exchange, the companies are assessed from three supporting components: Days of Sales Outstanding (DSO), Days of Inventory Outstanding (DIO) and Days of Payables Outstanding (DPO). The data used in this study was secondary data that obtained through the companies' financial statements during the year 2012 to 2016. The samples of this study were selected by using simple random sampling method. There were 15 companies that were selected to be the object of research in this study. Data analysis techniques was used in this research were descriptive analysis. The results showed that the companies cash conversion cycle was viewed from Days of Sales Outstanding (DSO), Days of Inventory Outstanding (DIO), Days of Payables Outstanding (DPO) analysis, it tended to fluctuate and not efficient yet, because there were still basic and chemicals industry that had CCC, DSO, DIO levels above industry standard and DPO levels below industry numbers. It means that the Cash Conversion Cycle management was inefficient. The results also showed that only three firms remain constantly on efficient CCC numbers during this study period.

Keywords: *Cash Conversion Cycle, Days of Sales Outstanding, Days of Inventory Outstanding, Days of Payables Outstanding*

We've been approved to be place on a sheet of abstract.

Ketua,

Anggota,



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP.196706241994021002



Reza Ghazarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP : 198309302009121002

Indralaya, 26 April 2018
Diketahui oleh
Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Fitri M Simorangkir
NIM : 01011281419127
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis *Cash Conversion Cycle* Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan *grammar* maupun susunan *tenses* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua,

Anggota,



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E
NIP.196706241994021002



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP : 198309302009121002

Indralaya, 26 April 2018
Diketahui oleh

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
SURAT PERNYATAAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
 BAB I.....	 8
PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang Masalah.....	8
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8

1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Teori Modal Kerja	10
2.1.1 Pengertian dan Konsep Modal Kerja	10
2.1.2 Sumber Modal Kerja.....	14
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja.....	15
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Modal Kerja.....	16
2.1.5 Perputaran Modal Kerja	19
2.1.6 Manajemen Modal Kerja	19
2.1.7 Pengukuran Efisiensi Modal Kerja	21
2.2 Siklus Konversi Kas	22
2.2.1 Pengertian <i>Cash Conversion Cycle</i>	22
2.2.2 Teori Model <i>Cash Conversion Cycle</i>	23
2.2.3 Strategi Mengelola <i>Cash Conversion Cycle</i>	24
2.2.4 Pengukuran <i>Cash Conversion Cycle</i>	26
2.3 Penelitian Terdahulu	29
2.4 Kerangka Pikiran	35

BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Variabel Penelitian	37
3.2 Definisi Operasional Variabel	37
3.2.1 <i>Days of Sales Outstanding</i> (DSO)	37
3.2.2 <i>Days of Inventory Outstanding</i> (DIO)	38
3.2.3 <i>Days of Payables Outstanding</i> (DIO)	38
3.3 Populasi dan Sampel	40
3.4 Jenis dan Sumber Data	41
3.5 Metode Pengumpulan Data	41
3.6 Metode Analisis.....	42
 BAB IV	 44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1 Analisa <i>Days of Sales Outstanding</i> (DSO)	44
4.1.2 Analisa <i>Days of Inventory Outstanding</i> (DIO)	50
4.1.3 Analisa <i>Days of Payables Outstanding</i> (DPO)	56
4.1.4 Analisa <i>Cash Conversion Cycle</i> (CCC)	62
4.2 Analisis Horizontal (Dinamis)	70
4.3 Pembahasan Berdasarkan Pengelompokan Kelas Perusahaan	80
4.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian	133

4.4.1 Rekapitulasi <i>Days of Sales Outstanding</i>	133
4.4.2 Rekapitulasi <i>Days of Inventory Outstanding</i>	134
4.4.3 Rekapitulasi <i>Days of Payables Outstanding</i>	135
4.4.4 Rekapitulasi <i>Cash Conversion Cycle (CCC)</i>	136
4.5 Implikasi Teoritis	140
4.6 Implikasi Praktis	141
BAB V	142
5.1 Kesimpulan.....	142
5.2 Saran	143
5.2 Keterbatasan Penelitian	144
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN	151

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Komponen- Komponen Dari <i>Cash Conversion Cycle</i> Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2012-2016.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.2	Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Industri Dasar dan Kimia.....	40
Tabel 4.1	<i>Days of Sales Outstanding</i> (DSO) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2012-2016.....	45
Tabel 4.2	<i>Days of Inventory Outstanding</i> (DIO) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2012-2016	51
Tabel 4.3	<i>Days of Payables Outstanding</i> (DPO) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2012-2016	57
Tabel 4.4	<i>Cash Conversion Cycle</i> Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2012-2016	64
Tabel 4.5	Tingkat Perubahan <i>Days of Sales Outstanding</i> (DSO)	70
Tabel 4.6	Tingkat Perubahan <i>Days of Inventory Outstanding</i> (DIO)	73
Tabel 4.7	Tingkat Perubahan <i>Days of Payables Outstanding</i> (DPO).....	76
Tabel 4.8	Tingkat Perubahan <i>Cash Conversion Cycle</i> (CCC).....	78

Tabel 4.9 <i>Days of Sales Outstanding</i> (DSO) Berdasarkan Nilai Piutang Terendah	81
Tabel 4.10 <i>Days of Sales Outstanding</i> (DSO) Berdasarkan Nilai Piutang Medium.....	82
Tabel 4.11 <i>Days of Sales Outstanding</i> (DSO) Berdasarkan Nilai Piutang Tertinggi	84
Tabel 4.12 <i>Days of Sales Outstanding</i> (DSO) Berdasarkan Nilai Penjualan Terendah.....	86
Tabel 4.13 <i>Days of Sales Outstanding</i> (DSO) Berdasarkan Nilai Penjualan Medium.....	87
Tabel 4.14 <i>Days of Sales Outstanding</i> (DSO) Berdasarkan Nilai Penjualan Tertinggi	89
Tabel 4.15 <i>Days of Inventory Outstanding</i> (DIO) Berdasarkan Nilai Persediaan Terendah.....	90
Tabel 4.16 <i>Days of Inventory Outstanding</i> (DIO) Berdasarkan Nilai Persediaan Medium.....	92
Tabel 4.17 <i>Days of Inventory Outstanding</i> (DIO) Berdasarkan Nilai Persediaan Tertinggi	93
Tabel 4.18 <i>Days of Inventory Outstanding</i> (DIO) Berdasarkan Nilai Penjualan Terendah.....	95

Tabel 4.19. <i>Days of Inventory Outstanding</i> (DIO) Berdasarkan Nilai Penjualan	
Medium.....	96
Tabel 4.20. <i>Days of Inventory Outstanding</i> (DIO) Berdasarkan Nilai Penjualan	
Tertinggi	97
Tabel 4.21 <i>Days of Payables Outstanding</i> (DPO) Berdasarkan Nilai Utang	
Dagang Terendah	99
Tabel 4.22 <i>Days of Payables Outstanding</i> (DPO) Berdasarkan Nilai Utang	
Dagang Medium.....	100
Tabel 4.23 <i>Days of Payables Outstanding</i> (DPO) Berdasarkan Nilai Utang	
Dagang Tertinggi	102
Tabel 4.24 <i>Days of Payables Outstanding</i> (DPO) Berdasarkan Nilai HPP	
Terendah	103
Tabel 4.25 <i>Days of Payables Outstanding</i> (DPO) Berdasarkan Nilai HPP	
Medium	105
Tabel 4.26 <i>Days of Payables Outstanding</i> (DPO) Berdasarkan Nilai HPP	
Tertinggi	106
Tabel 4.27 <i>Cash Conversion Cycle</i> (CCC) Berdasarkan Nilai Piutang	
Terendah ..	108
Tabel 4.28 <i>Cash Conversion Cycle</i> (CCC) Berdasarkan Nilai Piutang	
Medium..	109
Tabel 4.29 <i>Cash Conversion Cycle</i> (CCC) Berdasarkan Nilai Piutang	

Tertinggi	111
Tabel 4.30 <i>Cash Conversion Cycle (CCC)</i> Berdasarkan Nilai Penjualan	
Terendah	113
Tabel 4.31 <i>Cash Conversion Cycle (CCC)</i> Berdasarkan Nilai Penjualan	
Medium	114
Tabel 4.32 <i>Cash Conversion Cycle (CCC)</i> Berdasarkan Nilai Penjualan	
Tertinggi.....	116
Tabel 4.33 <i>Cash Conversion Cycle (CCC)</i> Berdasarkan Nilai Persediaan	
Terendah	117
Tabel 4.34 <i>Cash Conversion Cycle (CCC)</i> Berdasarkan Nilai Persediaan	
Medium	119
Tabel 4.35 <i>Cash Conversion Cycle (CCC)</i> Berdasarkan Nilai Persediaan	
Tertinggi	120
Tabel 4.36 <i>Cash Conversion Cycle (CCC)</i> Berdasarkan Nilai Utang Dagang	
Terendah	121
Tabel 4.37 <i>Cash Conversion Cycle (CCC)</i> Berdasarkan Nilai Utang Dagang	
Medium	122
Tabel 4.38 <i>Cash Conversion Cycle (CCC)</i> Berdasarkan Nilai Utang Dagang	
Tertinggi.....	124
Tabel 4.39 <i>Cash Conversion Cycle (CCC)</i> Berdasarkan Nilai HPP Terendah.....	
126	
Tabel 4.40 <i>Cash Conversion Cycle (CCC)</i> Berdasarkan Nilai HPP Medium	
127	

Tabel 4.41 <i>Cash Conversion Cycle (CCC)</i> Berdasarkan Nilai HPP Tertinggi	128
Tabel 4.42 Rekapitulasi <i>Days of Sales Outstanding (DSO)</i>	130
Tabel 4.43 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Standar Industri DSO Tahun 2012-2016	131
Tabel 4.44 Rekapitulasi <i>Days of Inventorry Outstanding (DIO)</i>	133
Tabel 4.45 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Standar Industri DIO Tahun 2012-2016	134
Tabel 4.46 Rekapitulasi <i>Days of Payables Outstanding (DPO)</i>	135
Tabel 4.47 Rekapitulasi <i>Cash Conversion Cycle (CCC)</i>	136
Tabel 4.48 Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Standar Industri CCC Tahun 2012-2016	137

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model <i>Cash Conversion Cycle</i>	25
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis	35
Grafik 4.1 Perbandingan Rata-Rata DSO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Periode 2012-2016	49
Grafik 4.2 Perbandingan Rata-Rata DIO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Periode 2012-2016	55
Grafik 4.3 Perbandingan Rata-Rata DPO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Periode 2012-2016	61
Grafik 4.4 Perbandingan Rata-Rata CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Periode 2012-2016	69
Grafik 4.5 Rata-Rata Nilai DSO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan Nilai Piutang Terendah Periode 2012-2016.....	81
Grafik 4.6 Rata-Rata Nilai DSO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan Nilai Piutang Medium Periode 2012-2016	83
Grafik 4.7 Rata-Rata Nilai DSO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan Nilai Piutang Tertinggi Periode 2012-2016.....	84
Grafik 4.8 Rata-Rata Nilai DSO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan Nilai Penjualan Terendah Periode 2012-2016	86
Grafik 4.9 Rata-Rata Nilai DSO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	

Nilai Penjualan Medium Periode 2012-2016.....	88
Grafik 4.10 Rata-Rata Nilai DSO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai Penjualan Tertinggi Periode 2012-2016	89
Grafik 4.11 Rata-Rata Nilai DIO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai Persediaan Terendah Periode 2012-2016.....	91
Grafik 4.12 Rata-Rata Nilai DIO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai Persediaan Medium Periode 2012-2016	92
Grafik 4.13 Rata-Rata Nilai DIO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai Persediaan Tertinggi Periode 2012-2016.....	94
Grafik 4.14 Rata-Rata Nilai DIO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai Penjualan Terendah Periode 2012-2016	95
Grafik 4.15 Rata-Rata Nilai DIO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai Penjualan Medium Periode 2012-2016.....	96
Grafik 4.16 Rata-Rata Nilai DIO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai Penjualan Tertinggi Periode 2012-2016	98
Grafik 4.17 Rata-Rata Nilai DPO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai Utang Dagang Terendah Periode 2012-2016.....	99
Grafik 4.18 Rata-Rata Nilai DPO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai Utang Dagang Medium Periode 2012-2016	101
Grafik 4.19 Rata-Rata Nilai DPO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai Utang Dagang Tertinggi Periode 2012-2016.....	102

Grafik 4.20 Rata-Rata Nilai DPO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan Nilai HPP Terendah Periode 2012-2016.....	104
Grafik 4.21 Rata-Rata Nilai DPO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan Nilai HPP Medium Periode 2012-2016	105
Grafik 4.22 Rata-Rata Nilai DPO Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan Nilai HPP Tertinggi Periode 2012-2016.....	107
Grafik 4.23 Rata-Rata Nilai CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan Nilai Piutang Terendah Periode 2012-2016.....	108
Grafik 4.24 Rata-Rata Nilai CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan Nilai Piutang Medium Periode 2012-2016	110
Grafik 4.25 Rata-Rata Nilai CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan Nilai Piutang Tertinggi Periode 2012-2016.....	111
Grafik 4.26 Rata-Rata Nilai CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan Nilai Penjualan Terendah Periode 2012-2016	113
Grafik 4.27 Rata-Rata Nilai CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan Nilai Penjualan Medium Periode 2012-2016.....	115
Grafik 4.28 Rata-Rata Nilai CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan Nilai Penjualan Tertinggi Periode 2012-2016	116
Grafik 4.29 Rata-Rata Nilai CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan Nilai Persediaan Terendah Periode 2012-2016.....	118
Grafik 4.30 Rata-Rata Nilai CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	

Nilai Persediaan Medium Periode 2012-2016	119
Grafik 4.31 Rata-Rata Nilai CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai Persediaan Tertinggi Periode 2012-2016.....	120
Grafik 4.32 Rata-Rata Nilai CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai Utang Dagang Terendah Periode 2012-2016.....	122
Grafik 4.33 Rata-Rata Nilai CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai Utang Dagang Medium Periode 2012-2016	124
Grafik 4.34 Rata-Rata Nilai CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai Utang Dagang Tertinggi Periode 2012-2016.....	125
Grafik 4.35 Rata-Rata Nilai CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai HPP Terendah Periode 2012-2016.....	126
Grafik 4.36 Rata-Rata Nilai CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai HPP Medium Periode 2012-2016	127
Grafik 4.37 Rata-Rata Nilai CCC Perusahaan Industri Dasar dan Kimia dengan	
Nilai HPP Tertinggi Periode 2012-2016.....	129

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Komponen Cash Conversion Cycle Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	151
2. Tabel Perhitungan Nilai <i>Days of Sales Outstanding</i> Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	156
3. Tabel Perhitungan Nilai <i>Days of Inventory Outstanding</i> Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	157
4. Tabel Perhitungan Nilai <i>Days of Payables Outstanding</i> Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	158
5. Tabel Perhitungan Nilai <i>Cash Conversion Cycle</i> Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	159
6. Pengelompokan Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Berdasarkan Komponen- Komponen <i>Cash Conversion Cycle</i>	161

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini menyebabkan perusahaan dihadapkan pada persaingan ketat antar perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin banyak. Setiap perusahaan harus mengembangkan keunggulan kompetitifnya supaya dapat bertahan serta membuat perusahaannya semakin maju dan berkembang.

Setiap perusahaan memiliki salah satu tujuan yang sama yaitu meningkatkan profitabilitas setiap periode, akan tetapi perusahaan tidak lagi hanya memfokuskan tujuan mereka pada pemaksimalan profit semata. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan melakukan berbagai aktivitas operasional yang berguna dalam menghasilkan keuntungan. Aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan biasanya memerlukan biaya yang cukup banyak, baik untuk pelaksanaan kegiatan operasional maupun digunakan sebagai investasi jangka panjang. Biaya yang dibutuhkan perusahaan dapat bersumber dari modal kerja, penjualan, aset lain yang dimiliki perusahaan, dan utang. Dengan demikian, maka dapat diketahui salah satu faktor yang berperan dalam pembiayaan aktivitas operasional dan turut mempengaruhi tingkat profitabilitas adalah modal kerja.

Riyanto (2013) menjelaskan bahwa modal kerja adalah aktiva atau harta likuid yang dapat diubah dengan cepat menjadi uang kas sehingga dapat

dipergunakan oleh perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional sehari-hari. Modal kerja yang ada dapat dikelola untuk meningkatkan kinerja dari perusahaan. Modal kerja dapat diketahui dari cara perusahaan tersebut mengelola jumlah aktiva lancar dan jumlah hutang lancar agar dapat dimanfaatkan untuk menunjang operasi perusahaan. Komponen dari modal kerja adalah kas dan bank, piutang, dan persediaan (Riyanto, 2013). Seiring dengan semakin banyaknya aktivitas operasional yang dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan modal kerja, maka manajemen atau pengelolaan modal kerja secara efektif dan efisien sangat diperlukan.

Manajemen modal kerja adalah suatu konsep tentang pengelolaan administrasi berbagai aset lancar dalam suatu perusahaan, seperti kas, surat berharga yang dapat diperjualbelikan, piutang, dan persediaan, serta meliputi pendanaan hutang lancar yang dibutuhkan dalam mendorong aset lancar. Di sisi lain, menurut Riyanto (2013) manajemen modal kerja juga dimaksudkan sebagai suatu konsep pengelolaan aktiva atau harta likuid agar dapat diubah menjadi kas kembali dengan efektif dan efisien sehingga dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Manajemen modal kerja merupakan bagian yang sangat sensitif bagi perusahaan. Manajemen modal kerja melibatkan komposisi dan berapa jumlah aktiva lancar yang harus dimiliki perusahaan dan juga bagaimana usaha-usaha perusahaan untuk mendapatkan aktiva lancar ini. Manajemen harus dapat mengelola aktiva lancar ini dengan sebaik-baiknya agar aktiva lancar ini dapat digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan dan menghasilkan laba.

Umumnya aktivitas operasional perusahaan mengikuti sebuah siklus dimana perusahaan membeli persediaan, menjual barang dagangan secara kredit, dan kemudian menagih piutangnya. Siklus ini disebut siklus konversi kas (*cash conversion cycle*).

Konsep model *Cash Conversion Cycle* (CCC) sangat penting dalam hal pembicaraan mengenai perencanaan keuangan jangka pendek perusahaan (Lukas Setia, 2005). Perusahaan menggunakan model CCC sebagai alat untuk mengukur rentang waktu yang diperlukan perusahaan untuk mengumpulkan kas yang berasal dari hasil kegiatan operasi perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap jumlah dana yang digunakan untuk disimpan pada *current assets*. CCC juga dapat digunakan perusahaan sebagai salah satu cara untuk mengetahui bagaimana tingkat efisien pengelolaan modal kerja perusahaan tersebut, yang dapat dilihat dari indikator *Cash Conversion Cycle* yang meliputi *Days of Sales Outstanding* (DSO), *Days of Inventory Outstanding* (DIO), dan *Days of Payables Outstanding* (DPO). Melalui setiap komponen dalam menghitung nilai CCC perusahaan maka kebijakan modal kerja yang baik dapat dirancang untuk meminimalkan rentang waktu diantara pengeluaran kas untuk bahan baku dan penagihan kas dari penjualan. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui nilai *Cash Conversion Cycle* (CCC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2012-2016.

Perusahaan manufaktur terdiri atas tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang dan konsumsi, tiap sektor

memberikan perannya masing masing dalam peningkatan perekonomian di Indonesia (Sahamok.com,2017). Peneliti memilih penelitian pada sub sektor industri dasar dan kimia karena perusahaan sektor ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menggunakan modal kerja yang cukup besar. Sub sektor industri dasar dan kimia adalah salah satu sektor yang berperan aktif dan menonjol dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini diperkuat saat Indeks harga saham gabungan (IHSG) menguat 5,25 poin. Separuh lebih penggerak IHSG, penguatan terbanyak terjadi pada bagian dari sektor industri dasar dan kimia (ihsg-idx.com,2017).

Tabel 1.1

Komponen Komponen Dari *Cash Conversion Cycle* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2012-2016

Komponen CCC	2012	2013	2014	2015	2016
Persediaan	56,876	48,767	57,669	54,504	57,617
Piutang Dagang	48,413	44,382	45,130	38,544	49,265
Utang Dagang	30,169	25,094	39,569	28,367	35,089
Penjualan	290,959	308,868	300,521	288,368	331,660
HPP	551,350	529,516	578,277	576,106	479,172

*Data Komponen Komponen Dari *Cash Conversion Cycle* Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2012-2016 terdapat pada lampiran 1

Sumber : Data diolah penulis dari website www.idx.co.id Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri dasar dan kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016 (dalam jutaan rupiah)

Tabel 1.1 menampilkan hasil rata-rata Persediaan, Piutang Dagang, Utang dagang, Penjualan, Harga Pokok Penjualan dari Perusahaan Manufaktur sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 dengan mengalami tren naik turun namun tidak signifikan. Komponen rata-rata persediaan perusahaan mengalami tren naik turun, pada tahun 2013 dan tahun 2015 rata rata persediaan

perusahaan mengalami penurunan. Komponen rata rata piutang dagang perusahaan pada tahun 2015 mengalami penurunan dan rata rata utang dagang perusahaan pada tahun 2014 mengalami peningkatan. Rata rata penjualan perusahaan setiap tahun mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan. Dari data yang sudah ada kemungkinan perusahaan manufaktur industri dasar dan kimia mengalami aktivitas operasional perusahaan yang kurang stabil setiap tahunnya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan hasil penelitian. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Amarjit Gill, dkk (2010), menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian Beny Benardi, *et al* (2012) pada perusahaan-perusahaan terbuka operator telekomunikasi terutama yang mempunyai lini bisnis selular terlihat sangat agresif didalam mengelola modal kerjanya serta terdapat korelasi positif kuat antara *Cash Conversion Cycle* (CCC) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), penelitian ini dilakukan karena modal kerja yang cukup akan memungkinkan suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan dan hambatan yang mungkin akan timbul dan apabila modal kerja perusahaan berlebihan menunjukan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak di pergunakan secara efektif dalam kegiatan perusahaan. Sebaliknya, kekurangan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Iva Indarnika,*et al* (2012) dari hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan

bahwa siklus konversi kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksikan oleh *gross operating income* dengan arah negatif.

Menurut Rahem Anser (2013), Nurul Aini (2011), I nyoman (2015) siklus konversi kas memiliki hubungan secara signifikan dengan pengembalian aset dan ekuitas bahwa semakin rendah siklus konversi kas maka profitabilitas (ROA) akan semakin besar, I nyoman (2015) melakukan penelitian pada perusahaan yang bergerak di bidang industry di Malang ternyata berdasarkan data yang diperoleh, peneliti mendapati permasalahan yang berkaitan dengan kinerja manajemen perusahaan Penelitian Risa Kusumastusi (2015) menunjukkan bahwa variabel kredit modal kerja dan industri serta Siklus Konversi Kas baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap likuiditas dan profitabilitas.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan M.Eman dan Ita (2010) CCC mempunyai hubungan negatif yang signifikan dengan ukuran perusahaan serta korelasi positif yang signifikan antara CCC dan manajemen asset. Agus Zainul dan Prayogo (2013) Secara parsial *cash conversion cycle* mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan nonkeuangan. Penelitian Hanafi (2014) menunjukan hasil bahwa Variabel CCC berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Cash Holding*. Sedangkan penelitian dari Muhamad Fauzan (2015) pada pengujian koefisien determinasi menunjukkan terdapat sedikit pengaruh antara *Days of Sales Outstanding*, *Days of Inventory Outstanding*, dan *Days of*

Payable Outstanding terhadap *Return On Asset* karena pengaruh paling besar terdapat pada faktor faktor lainnya.

Perbedaan hasil penelitian juga terdapat pada penelitian Werner Murhadi (2012) bahwa siklus konversi kas dan sektor industri tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan serta, hasil penelitian Ricky Wijaya dan Rustam (2012) menunjukkan hasil yang sama *Cash conversion cycle* dan *working capital turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan menggunakan variabel terkait yang menyatakan terdapat permasalahan yang berkaitan dengan kinerja manajemen modal kerja dalam perusahaan, sehingga pentingnya penelitian kembali mengenai pengelolaan modal kerja dalam siklus konversi kas bagi perusahaan karena keterkaitannya dengan kinerja pengelolaan modal kerja. Dengan demikian begitu penting bagi perusahaan untuk dapat mengetahui kebijakan yang harus diambil dalam kelangsungan usaha masing-masing perusahaan, sehingga dapat dijadikan alasan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, sehingga penelitian ini diberi judul *Analisis Cash Conversion Cycle Perusahaan Manufaktur di Indonesia*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Cash Conversion Cycle* yang diukur dengan *Days of Inventory Outstanding* (DIO) Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia?
2. Bagaimana *Cash Conversion Cycle* yang diukur dengan *Days of Sales Outstanding* (DSO) Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia?
3. Bagaimana *Cash Conversion Cycle* yang diukur dengan *Days of Payable Outstanding* (DPO) Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun pada penelitian ini, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis *Cash Conversion Cycle* yang diukur dengan *Days of Inventory Outstanding* (DIO) Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia
2. Untuk menganalisis *Cash Conversion Cycle* yang diukur dengan *Days of Sales Outstanding* (DSO) Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia
3. Untuk menganalisis *Cash Conversion Cycle* yang diukur dengan *Days of Payable Outstanding* (DPO) Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan bermanfaat bagi :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang Analisis *Cash Conversion Cycle*
2. Menambah referensi sebagai perbandingan yang akan datang serta sebagai tambahan perpustakaan yang sudah ada

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan masukan informasi dan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengelola modal kerja melalui *Cash Conversion Cycle* sebagai kebijakan di bidang keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, Meilinda. 2011. Analisis Pengaruh *Current Rattio*, *Total Aset Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, *Sales* Dan *Size* terhadap ROA (*Return on asset*). Universitas Diponegoro. Semarang.
- Agnes, Sawir. 2012. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Agus, Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE.
- Agus Zainul, Prayogo Indrayang. 2013. Dampak Kebijakan Modal Kerja, Leverage, dan Aset Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar di BEU Periode 2010-2012. *Jurnal Ekonomi*/Volume XX, No. 01: Universitas Tarumanegara.
- Aini, Nurul. 2011. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang *Listing* di BEI periode 2007-2011). Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Brawijaya.
- Anindya, Rahajeng. 2014. Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan. *e-Journal Universitas Diponegoro*: Universitas Diponegoro.
- Anseer, Rahem. 2013. *Cash Conversion Cycle and Firms' Profitability – A Study of Listed Manufacturing Companies of Pakistan*. *IOSR Journal of Business and Management*.

Arief Furchan. (2007). Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Malang : Pustaka Pelajar.

Atmaja,Lukas Setia, 2012. Teori dan Praktik Manajemen Keuangan, Edisi Revisi,Yogyakarta: ANDI.

Bambang, Riyanto, 2013. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

Benardy,Beny.2012. Mengukur *Cash Conversion Cycle* Perusahaan Terbuka Operator Telekomunikasi Seluler Di Indonesia Dalam Keterkaitannya Dengan Kinerja Pengelolaan Modal Kerja. *IncomTech*, Jurnal Telekomunikasi dan Komputer: Universitas Mercu Buana

Brealey, Richard A., Stewart C. Myers dan Alan J. Marcus, 2008. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Jilid Kedua, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta

Brigham dan Houston. 2013. *Essentials of Financial Management*: Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2011. Jakarta: Salemba Empat.

Copeland, Thomas E., J Fred Weston.(1992). Manajemen Keuangan jilid satu Edisi ke delapan, Erlangga,Jakarta.

Dermawan Sjahrial. 2009. Manajemen Keuangan (3th ed). Jakarta: Mitra Wacana Media.

Esra, Martha Ayerza dan Prima Apriweni. 2002. Manajemen Modal Kerja. Jurnal Ekonomi. STIE IBI

Fauzan, Muhamad. 2015. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *e-Journal Universitas Diponegoro*: Universitas Diponegoro.

Frank M.Z., dan K.V. Goyal. 2007 *“Static Trade Off and Pecking Order Theories of debt “*, *Handbook of Corporate Finance.*” *Empirical Corporate Finance.*

Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gill, Amarjit. 2010. *The Relationship Between Working Capital Management And Profitability. United States : TUI University*

Harmono, 2009. Manajemen Keuangan: berbasis *balanced scorecard*, Edisi kesatu, Jakarta: Bumi Aksara

Hastuti, Niken. 2011. Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Ejournal s1.undip.ac.id/index.php/accounting: Universitas Diponegoro*

Horne James C. Van dan John M. Wachowicz. 2012. Prinsip–Prinsip Manajemen Keuangan. alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A. Kwary. Jakarta: Salemba Empat.

Indarnika,Iva.2012. Pengaruh Siklus Konversi Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. *ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting: Universitas Diponegoro*

Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Kusumastuti,Risa.2015. Pengaruh Kredit Modal Kerja dan Industri Terhadap Siklus Konversi Kas dan Dampaknya Terhadap Likuiditas dan Profitabilitas Debitur Usaha Kecil. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan, Vol 1 No 2: Universitas Katolik Parahyangan*

Lokollo,Antonius.2013. Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting: Universitas Diponegoro*

Mangdahita,Bagus.2016.Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.e-Journal Bisma.Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha

M.Edman Syarif, Ita Prihatining.2010. *Cash Conversion Cycle* dan Hubungannya Dengan Ukuran Perusahaan,Profitabilitas dan Manajemen Modal Kerja. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis: Politeknik Negeri Bandung*

Munawir, S, 2011. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kesebelas, Liberti,Yogyakarta.

Murhadi,Werner.2012. Manajemen Modal Kerja dan Profitabilitas di BEI. *Werner@staff.ubaya.ac.id: Universitas Surabaya*

Prasentianto,Hanafi.2014. Analisis Yang Mempengaruhi tingkat *Cash Holding*. *e-Journal Universitas Diponegoro*: Universitas Diponegoro

Ricky Wijaya,Rustam.2012. Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Emiten LQ45 Yang Terdaftar di BEI.

Ridwan S., Inge Berlian, dan Dharma Putra Sundjaja. 2010. Manajemen Keuangan 2. Edisi 6. Literata Lintas Media.

Sartono, R.Agus ; Sriharto, Ragil. 1999. Faktor-faktor Penentu Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. SINERGI, Vol.2, No.2.

Sekaran, Uma. 2011. Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta : Salemba Empat.

Shin,Soenen,1998, *Efficiency of Working Capital Management and Corporate Profitability, Financial Practice and Education*.

Sudana,I Made , 2011, Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi ke II. Erlangga. Jakarta. Indonesia.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Swastika, I Nyoman. 2015. Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan . *administrasibisnis.Studentjournal.ub.ac.id*: Universitas Brawijaya

Sulystianingsih, Fajar, 2014. Analisis Manajemen Kas Pada Kontraktor Kontrak Kerjasama Usaha Minyak dan Gas Bumi. *Journal.ui.ac.id*: Universitas Indonesia.

www.idx.co.id

http://ihsg-idx.com (diakses tanggal 09/09/2017)

https://www.sahamok.com/download-historis-ihsg-dan-indeks-sektoral/(diakses tahun 2017).